

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pluralisme Agama Perspektif Jalaluddin Rakhmat Dan Relevansinya Terhadap Kebebasan Beragama di Indonesia”** yang disusun oleh **Mutiara Afrilia** dengan NIM **4521013** pada program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Penelitian skripsi ini dilatar belakangi pada konsep keberagaman agama di Indonesia. Pluralisme agama merupakan dua kata yang sulit dipisahkan, karena keduanya saling berhubungan. Pluralisme agama adalah konsep pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan keyakinan untuk terciptanya keharmonisan. Salah satu tokoh Indonesia yang terkenal dengan konsep pluralisme agama nya, Jalaluddin Rakhmat. Pluralisme agama menurut Jalaluddin Rakhmat adalah suatu konsep untuk menjalin kerjasama antar umat beragama. Bagi Kang Jalal, semua agama sama dalam mengajarkan kebaikan dalam hal sosial bahkan politik, tetapi bukan sama dalam hal peribadatan dan keyakinan. Menurut Jalaluddin Rakhmat, pluralisme agama bukanlah sinkretisme, bukan mencampur adukkan semua agama. Kebebasan beragama merupakan suatu bagian dari Hak Asasi Manusia yang diatur dan dilindungi oleh Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM) maupun undang-undang lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi pustaka (*Library Research*). Data-data yang dikumpulkan dengan metode koherensi dengan menyelaraskan semua konsep, bagian dan relasi yang tidak dapat menimbulkan kontradiksi maupun inkonsistensi diantara semuanya. Data kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan mengumpulkan seluruh data, kemudian disusun, dianalisis dan diolah membentuk suatu gambaran mengenai suatu masalah. Sumber primer dari penelitian ini adalah buku dari Jalaluddin Rakhmat yang berkaitan dengan penelitian. Serta sumber sekunder yang digunakan adalah penelitian dan karya-karya yang mengkaji pemikiran Jalaluddin Rakhmat.

Adapun hasil dari penelitian ini membahas pluralisme agama menurut Jalaluddin Rakhmat menunjukkan bahwa Setiap komunitas keagamaan memiliki hak yang sama untuk meraih keselamatan dan masuk ke surga, asal mereka percaya kepada Allah, meyakini hari kiamat, serta melakukan amal yang saleh. Rakhmat menjelaskan bahwa agama-agama yang berbeda seperti Hindu, Budha, Yahudi, dan Nasrani, pada dasarnya diarahkan kembali kepada Allah sebagai Sang Pencipta. Pluralisme agama Jalaluddin Rakhmat memiliki relevansi terhadap kebebasan beragama yang terjadi Indonesia. Dengan menghadirkan konsep pluralisme agama yang mudah untuk diserap, mewujudkan kesadaran masyarakat untuk menerima realita kemajemukan agama yang ada di Indonesia.

Kata Kunci: Pluralisme Agama, Jalaluddin Rakhmat, Kebebasan Beragama